

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Perputaran Modal Kerja

2.1.1.1 Pengertian Perputaran Modal Kerja

Secara umum keteraturan modal kerja sangat dibutuhkan untuk menjalankan suatu perusahaan. Oleh sebab itu, ketika aktivitas perusahaan meningkat pemimpin perusahaan harus dapat menyediakan modal kerja yang cukup dan sekaligus dapat mengatasi agar tidak terjadi kelebihan modal kerja dalam bentuk kas pada saat aktivitas perusahaan sedang menurun.

Terdapat tiga konsep definisi modal kerja menurut (Abd'rachim, 2021:8) diantaranya:

a. Konsep Kuantitatif

Konsep ini sering disebut *gross working capital*. Kualitas dana yang ditanam dalam unsur-unsur aktiva lancar, yaitu aktiva yang dipakai sekali dan akan kembali menjadi bentuk semula, atau aktiva dengan dana tertanam didalamnya yang akan bebas lagi dalam waktu singkat.

b. Konsep Kualitatif

Konsep ini sering disebut sebagai *net working capital*. kelebihan aktiva lancar dari hutang lancarnya. Modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang bersifat rutin tanpa mengganggu likuiditasnya.

c. Konsep Fungsional

Didasarkan pada fungsi dana dalam menghasilkan pendapatan. Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan, dengan kalkulasi sebagian dana digunakan untuk menghasilkan pendapatan pada periode tersebut dan sebagian lagi digunakan untuk menghasilkan pendapatan pada periode-periode berikutnya.

Apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi, mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil (Kasmir, 2019:182).

Perputaran modal kerja merupakan hubungan antara modal kerja dengan penjualan. Faktor modal kerja mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat profitabilitas. Perputaran modal kerja mengukur efektifitas penggunaan aktiva lancar untuk menghasilkan penjualan. Perputaran modal kerja salah satunya dapat diukur dengan *working capital turn over* yaitu dihitung berdasarkan perbandingan tingkat penjualan yang dihasilkan dengan aktiva lancar (Munawir, 2010).

Perputaran modal kerja merupakan kemampuan perusahaan untuk menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur perputaran modal kerja dilakukan dengan cara membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau modal kerja rata-rata (Kasmir, 2019:182).

Menurut Hery (2017:184) mengungkapkan bahwa pengertian dari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

“Perputaran modal kerja digunakan untuk menilai keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata aset lancar.”

Dari beberapa pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja merupakan kemampuan perusahaan untuk melihat seberapa efektif modal kerja pada perusahaan berputar. dengan cara membandingkan antara penjualan dengan aktiva lancar dikurangi dengan hutang jangka pendek.

2.1.1.2 Faktor - faktor yang Mempengaruhi Perputaran Modal Kerja

Menurut Sujarweni (2017:64) faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran modal kerja yaitu penjualan bersih, aktiva lancar, dan hutang lancar.

Menurut kasmir (2019:182) faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran modal kerja yaitu penjualan, modal kerja atau modal kerja rata-rata.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perputaran modal kerja yaitu penjualan dan modal kerja.

2.1.1.3 Indikator Perputaran Modal kerja

Menurut Hery (2017:185) perputaran modal kerja dalam satu periode dihitung menggunakan rumus:

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Aset lancar}}$$

Menurut Kasmir (2019:183) perputaran modal kerja dalam satu periode dihitung menggunakan rumus:

$$\text{WCTO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Menurut Rufaidah (2013:31) perputaran modal kerja dihitung menggunakan rumus:

$$\text{WCTO} = \frac{\text{Sales}}{(\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities})}$$

2.1.2 Pertumbuhan Penjualan

2.1.2.1 Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan naiknya penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat di laporan laba rugi perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan laba perusahaan, sehingga pembiayaan intern perusahaan juga meningkat. Pertumbuhan penjualan berperan penting dalam mengelola modal kerja, dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar keuntungan yang akan didapatkan. Pertumbuhan penjualan menggambarkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang.

Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan penjualan antara tahun sekarang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan menunjukkan tingginya volume penjualan untuk menghasilkan profit (Van Horne, *et.al.*, 2013).

Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut, pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan (Swastha & Handoko, 2011:98).

Pertumbuhan penjualan adalah perubahan penjualan per tahun. Pertumbuhan penjualan suatu produk sangat tergantung dari daur hidup produk (Gary, Amstrong & Kotler, 2012:327).

Pertumbuhan penjualan merupakan kondisi penjualan periode saat ini yang terus menaik dibandingkan dari tahun sebelumnya (Harahap, 2018:310).

Dari beberapa uraian pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan penjualan menggambarkan penjualan yang terus meningkat atau tumbuh dari tahun ketahun yang dijadikan tolak ukur, sehingga perusahaan dapat memprediksi seberapa besar keuntungan yang akan didapatkan.

2.1.2.2 Faktor Yang Mempengaruh Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu menghasilkan laba. Jika pertumbuhan penjualan meningkat dari tahun ke tahun maka akan meningkatkan minat para investor terhadap perusahaan. Karena terlihat bahwa perusahaan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang.

Penjualan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu (kasmir 2019, hal 305):

1. Harga jual

Harga jual adalah persatuan unit atau per kilogram atau lainnya produk yang dijual di pasaran. Penyebab berubahnya harga jual adalah perubahan nilai harga jual per satuannya. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun.

2. Jumlah barang yang dijual

Jumlah barang yang dijual maksudnya adalah banyaknya kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam suatu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak, juga akan mempengaruhi peningkatan laba. Demikian pula sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan.

2.1.2.3 Indikator Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar atas produk atau jasa suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.

Pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1}$$

Menurut Harahap (2018:309) pertumbuhan menggambarkan presentasi pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun dengan menggunakan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

Rasio ini menunjukkan presentasi kenaikan penjualan tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu. Semakin tinggi semakin baik.

2.1.3 Profitabilitas

2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Hery (2015:226) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama

periode tertentu, profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaal modal. Profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:196) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan profitabilitas ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Harahap (2018:304) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Dari beberapa uraian pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dalam periode tertentu, serta sebagai alat ukur untuk kinerja sebuah manajemen.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:197) tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan, maupu bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;

Sementara itu, berikut manfaat yang diperoleh dari profitabilitas yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.3.3 Indikator Profitabilitas

Menurut Hery (2015:228) dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis indikator dalam profitabilitas adalah sebagai berikut:

a. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

Return on Assets atau ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

b. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Return on Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

c. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih di sini adalah penjualan (tunai maupun

kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba kotor:

$$\text{Margin laba kotor} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

d. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Margin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional disini terdiri atas beban penjualan maupun beban umum dan administrasi. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba operasional:

$$\text{Margin laba operasional} = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Penjualan bersih}}$$

e. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih:

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

2.1.4 Kajian Empiris

Pada penelitian ini penulis menyimpulkan referensi dari beberapa jurnal penelitian terdahulu sebagai acuan untuk mempermudah proses penelitian, antara lain :

1. Menurut Jauhari (2016), meneliti mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas selain itu terdapat hubungan yang sangat kuat antara perputaran modal dengan profitabilitas.
2. Menurut Cahyani & Sitohang (2020), meneliti mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menyatakan solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*), perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*), likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*).
3. Menurut Zuhroh & Utiyati (2019), meneliti mengenai Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh tidak signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas.

4. Menurut Rachminiar & Khairunnisa (2018), meneliti mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menyatakan bahwa perputaran modal kerja (WCT) dan likuiditas (CR) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Secara parsial perputaran modal kerja dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
5. Menurut Sidabutar, *et.al.*, (2017), meneliti mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan pertumbuhan penjualan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.
6. Menurut Anissa (2019), meneliti mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Hasil penelitian tersebut menyatakan perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
7. Menurut Ikhililla (2023), meneliti mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja Pertumbuhan Perusahaan Likuiditas Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. Hasil penelitiannya perputaran modal kerja dan pertumbuhan perusahaan tidak

memberikan pengaruh kepada profitabilitas, namun likuiditas dan solvabilitas memberikan pengaruh terhadap perusahaan secara parsial. Secara simultan perputaran modal kerja, pertumbuhan perusahaan likuiditas serta solvabilitas memberikan pengaruh terhadap profitabilitas.

8. Menurut Sembiring (2020), meneliti mengenai Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Dagang di BEI Periode 2012-2016. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan dalam meningkatkan profitabilitas. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
9. Menurut Dewi & Idayati (2020), meneliti mengenai Pengaruh *Leverage* Likuiditas Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverages* Periode 2014-2019. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
10. Menurut Tarmizi & Kurniawati (2017), meneliti mengenai Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif

dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

11. Menurut Aprilia & Kusumawati (2020), meneliti mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas secara simultan. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
12. Menurut Widhi & Suarmanayasa (2021), meneliti mengenai Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjual berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
13. Menurut Wairooy Ali Mohamad (2019), meneliti mengenai *The Effect of Working Capital Turnover and Inventory Turnover on Profitability on The Textile and Garment Sector Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange During the 2012-2015 Period*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

14. Menurut Halim, *et.al.*, (2021), meneliti mengenai Pertumbuhan Penjualan Ukuran Perusahaan *Leverage* Modal Kerja Likuiditas Perputaran Kas dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman yang Listing di BEI Periode 2017-2019. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, dan perputaran kas tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, *leverage*, perputaran modal kerja, likuiditas, dan perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.
15. Menurut Sya'dah & Huda (2020), meneliti mengenai Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2009-2018. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.
16. Menurut Lestari, *et.al.*, (2022), meneliti mengenai *Effect of Working Capital Turnover, Capital Structure, Company Size, and Sales Growth on Profitability on the Property and Real Estate Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 Period*. Hasil penelitiannya perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

17. Menurut Maulana & Nurwani (2022), meneliti mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2019-2021. Hasil penelitiannya perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan.
18. Menurut Puspita, *et.al.*, (2021), meneliti mengenai *The Effect of Fixed Asset Turnover and Working Capital Turnover on Profitability on the Food and Beverages Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018*. Hasil penelitiannya Perputaran aktiva tetap dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran aktiva tetap berpengaruh positif terhadap profitabilitas secara parsial sedangkan perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
19. Menurut Adila (2022), meneliti mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Proferty dan Real Estate* yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2021. Hasil penelitiannya Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.
20. Menurut Sari & Brata (2020), meneliti mengenai *The Effect of Working Capital Turnover on Profitability (Empirical Study of Textil and Garment Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange For the 2014-2018 Period)*. Hasil penelitiannya perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

21. Menurut Dinda Putri Sacharissa & Helliana (2023), meneliti mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tingkat Profitabilitas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Secara simultan perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar BEI tahun 2017-2021.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
1.	Ahmad Jauhari, (2016), Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Dealer Mataram Sakti Periode 2010-2014.	Variabel Independen : - Perputaran Modal Kerja Variabel Dependen : - Profitabilitas	Indikator Penelitian : - <i>Return on Investment</i> Teknik analisis: - Analisis regresi linear sederhana. Tempat Penelitian : - Dealer Mataram Sakti. Tahun penelitian: - 2010- 2014.	Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap Perputaran modal kerja.	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, No. 1, Vol. 1, Januari 2016. ISSN: 2656-0771. Hal 22-30.
2.	Riska Cahyani, Aisa dan Sonang Sitohang, (2020), Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Dan Likuiditas Solvabilitas Terhadap Profitabilitas	Variabel Independen : - Pengaruh perputaran modal kerja Variabel Dependen : - Profitabilitas Indikator Penelitian : - <i>Return on Assets</i> Teknik analisis: - Analisis regresi linear berganda	Variabel Independen: - Likuiditas - Solvabilitas Tempat Penelitian: - PT. Dio Pratama Sidoarjo. Tahun penelitian: - 2014-2018.	Perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap	Jurnal ilmu dan riset manajemen , No. 6, Vol. 9, Juni 2020, ISSN: 2461-0591. Hal 1-17.

	PT. Dio Pratama Sidoarjo Periode 2014-2018.			profitabilitas. Dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.	
3.	Anis Fatimatuz Zuhro dan Sri Utiyati (2019), Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2017.	Variabel Independen : - Pertumbuhan penjualan Variabel Dependen : - Profitabilitas Indikator Penelitian : - <i>Return on Assets</i> Teknik analisis: - Analisis regresi linear berganda. Tempat penelitian: - Perusahaan <i>Food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Independen: - Likuiditas - Modal Kerja Indikator penelitian: - <i>Current Ratio</i> Tahun penelitian: - 2013-2017	Likuiditas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas.	Jurnal ilmu dan riset manajemen , No. 3, Vol. 8, Maret 2019, ISSN: 2461- 0593. Hal 1-16.
4.	Erna Siti Rachminar dan Khairunnisa, (2020), Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas survei pada Perusahaan <i>Food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2016.	Variabel Independen : - Perputaran modal kerja Variabel Dependen : - Profitabilitas Indikator Penelitian : - <i>Return on Assets</i> Tempat penelitian: - Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI.	Variabel Independen: - Likuiditas Indikator penelitian: - <i>Current Ratio</i> Teknik analisis data: - Regresi data panel Tahun penelitian: - 2013-2016	Perputaran modal kerja dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial perputaran modal kerja dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	Jurnal e- Proceeding of Management, No. 3 Vol. 5, Desember 2018, E- ISSN: 2355 – 9357. Hal 3544- 3550.
5.	Daniel Agustinus Sidabutar, Liper siregar, Jubi Jubi, Astuti Astuti, (2017), Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Piutang	Variabel Independen : - Pertumbuhan Penjualan Variabel Dependen : - Profitabilitas Tempat penelitian: - Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Teknik analisis:	Variabel Independen: - Perputaran Piutang Indikator Penelitian : - <i>Net Profit Margin</i> Tahun penelitian: - 2014-2016.	Secara parsial perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan	Jurnal Manajemen dan Keuangan (SULTANIST), No. 2, Vol. 6, Desember 2017, ISSN : 2338- 4328. Hal 56-64

	Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman Tahun 2014-2016.	- Analisis regresi linear berganda.		terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	
6.	Anya Riana Anissa (2019), Pengaruh Perputaran Modal Kerja Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017.	Variabel Independen : - Perputaran modal kerja - Pertumbuhan penjualan Variabel Dependen : - Profitabilitas Indikator penelitian: - <i>Return On Asset</i>	Variabel Independen: - Likuiditas Indikator Penelitian : - <i>Current Ratio</i> Teknik analisis: - Analisis regresi data panel Tempat penelitian: - Perusahaan retail yang terdaftar di BEI. Tahun penelitian: - 2013-2017.	Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI), Vol.10, No.1, 2019. ISSN: 2301-8313.
7.	Ikhilla Ayu Alfida & Triyono (2023), Pengaruh Perputaran Modal Kerja Pertumbuhan Perusahaan Likuiditas Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020.	Variabel Independen : - Perputaran modal kerja Variabel Dependen : - Profitabilitas Indikator penelitian: - <i>Return On Asset</i> Teknik analisis: - Analisis regresi linear berganda.	Variabel Independen: - Pertumbuhan perusahaan - Likuiditas - Solvabilitas Indikator Penelitian : - <i>Current Ratio</i> Tempat penelitian: - Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Tahun penelitian: - 2018-2020.	Perputaran modal kerja dan pertumbuhan perusahaan tidak memberikan pengaruh kepada profitabilitas, namun likuiditas dan solvabilitas memberikan pengaruh terhadap perusahaan secara parsial. Secara simultan perputaran modal kerja, pertumbuhan perusahaan likuiditas serta solvabilitas memberikan	Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 10. No. 1 April 2023, 17-26 ISSN: 2356-2439.

				pengaruh terhadap profitabilitas.	
8.	Masta Sembiring (2020), Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Dagang di BEI Periode 2012-2016.	Variabel Independen : - Pertumbuhan Penjualan Variabel Dependen : - Profitabilitas Indikator penelitian: - <i>Return On Asset</i> Teknik analisis: - Analisis regresi linear berganda.	Variabel Independen: - Likuiditas Indikator Penelitian : - <i>Current Ratio</i> Tempat penelitian: - Perusahaan dagang yang terdaftar di BEI. Tahun penelitian: - 2012-2016	Pertumbuhan penjualan secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan dalam meningkatkan profitabilitas. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Pendidikan Akuntansi (LIABILITIES), ISSN: 2620-5866, Vol.3 No.1 April 2020 (59-68).
9.	Rahmidea Sandra Dewi & Farida Idayati (2020), Pengaruh <i>Leverage</i> Likuiditas Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> Periode 2014-2019.	Variabel Independen : - Perputaran modal kerja - Pertumbuhan penjualan Variabel Dependen : - Profitabilitas Indikator penelitian: - <i>Return On Asset</i> Teknik analisis: - Analisis regresi linear berganda	Variabel Independen: - <i>Leverage</i> - Likuiditas Indikator Penelitian : - <i>Current Ratio</i> - <i>Debt to Equity Ratio</i> Tempat penelitian: - Perusahaan <i>Food and Beverages</i> Tahun penelitian: - 2014-2019	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 9, No. 12, 2020. ISSN: 2460-0585.
10.	Rosmiati Tarmizi & Regina Kurniawati (2017), Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Total	Variabel Independen : - Pertumbuhan penjualan Variabel Dependen : - Profitabilitas Indikator penelitian: - <i>Return On Asset</i> Teknik analisis:	Variabel Independen: - Perputaran total aset Tempat penelitian: - Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. Tahun penelitian:	Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran total aset	Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 8, No. 2, September 2017. Halaman 16-22.

	Aset Terhadap Profitabilitas Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015.	- Analisis regresi linear berganda	- 2013-2015.	berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.	
11.	Diana Aprilia & Yuli Tri Kusumawati (2020), Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017.	Variabel Independen : - Pertumbuhan penjualan Variabel Dependen : - Profitabilitas Indikator Penelitian : - <i>Return On Asset</i> Teknik analisis: - Analisis regresi linear berganda. Tempat penelitian: - Perusahaan <i>Food and Beverages</i> .	Variabel Independen: - Ukuran perusahaan Tahun Penelitian: - 2013-2017.	Ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas secara simultan. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.	Borneo Student Research, ISSN: 2721-5727, Vol. 1, No. 2, 2020.
12.	Niluh Nugrahaning Widhi & I Nengah Suarmanayasa (2021), Pengaruh <i>Leverage</i> dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018.	Variabel Independen : - Pertumbuhan penjualan Variabel Dependen : - Profitabilitas Indikator Penelitian : - <i>Return On Asset</i> Teknik analisis: - Analisis regresi linear berganda.	Variabel Independen: - <i>Leverage</i> Indikator penelitian: - <i>Debt to Equity Ratio</i> Tempat Penelitian: - Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI. Tahun penelitian: - 2016-2018.	<i>Leverage</i> dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol.11, No.2, Mei-Agustus 2021.

13.	Mohamad Ali Wairooy (2019), <i>The Effect of Working Capital Turnover and Inventory Turnover on Profitability on The Textile and Garment Sector Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange During the 2012-2015 Period.</i>	Variabel Independen : - Perputaran Modal Kerja Variabel Dependen : - Profitabilitas Indikator Penelitian : - <i>Return On Asset</i> Teknik analisis: - Analisis regresi linear berganda	Variabel Independen: - Perputaran persediaan Tempat Penelitian: - Perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Tahun penelitian: - 2012-2015.	Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.	Balance: Jurnal Ekonomi. ISSN: 268-5467, Vol. 15, No. 1, Juni 2019.
14.	Stefannie Halim <i>et.al.,</i> (2021), <i>Pertumbuhan Penjualan Ukuran Perusahaan Leverage Modal Kerja Likuiditas Perputaran Kas dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman yang Listing di BEI Periode 2017-2019.</i>	Variabel Independen : - Pertumbuhan penjualan Variabel Dependen : - Profitabilitas Indikator Penelitian : - <i>Return On Asset</i> Tempat penelitian: - Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Teknik analisis: - Analisis regresi linear berganda.	Variabel Independen: - Ukuran perusahaan - <i>Leverage</i> - Modal kerja - Likuiditas - Perputaran kas Tempat Penelitian: - 2017-2019	Pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , likuiditas, dan perputaran kas tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , perputaran modal kerja, likuiditas, dan	Ekonomis, Journal of Economics and Business, Vol. 5, No. 2, September 2021, 545-550. ISSN: 2597-8829.

					perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.	
15.	Purnama Putri Sya'dah & Nurul Huda (2020), Pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap Profitabilitas pada PT Gudang Garam Periode 2009-2018.	Variabel Independen : - Pertumbuhan penjualan Variabel Dependen : - Profitabilitas	Teknik analisis: - Analisis regresi linear sederhana. Tempat penelitian: - PT Gudang Garam. Tahun penelitian: - 2009-2018.	Pertumbuhan penjualan tidak signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol. 2. No.2. September 2020 ISSN: 2714-6359 ISSN: 2714-6340	
16.	Lina Puji Lestari <i>et.al.</i> , (2022), <i>Effect of Working Capital Turnover, Capital Structure, Company Size, and Sales Growth on Profitability on the Property and Real Estate Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 Period.</i>	Variabel Independen : - Perputaran modal kerja - Pertumbuhan penjualan Variabel Dependen : - Profitabilitas Indikator Penelitian : - <i>Return On Asset</i> Teknik analisis: - Analisis regresi linear berganda.	Variabel Independen: - Struktur modal - Ukuran perusahaan Indikator penelitian - <i>Debt to Equity Ratio</i> Tempat penelitian: - Perusahaan sektor <i>property dan real estate</i> yang terdaftar di BEI. Tahun penelitian: - 2019-2021	Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	Journal of Finance and Business Digital (JFBD). Vol. 1, No. 4, 2022: 271-288. ISSN: 2964-8688	
17.	Muhammad Anang Maulana & Nurwani (2022), Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode 2019-2021.	Variabel Independen : - Perputaran modal kerja Variabel Dependen : - Profitabilitas Indikator Penelitian : - <i>Return On Asset</i> Teknik analisis: - Analisis regresi linear berganda.	Variabel Independen: - Struktur modal Indikator penelitian - <i>Debt to Equity Ratio</i> Tempat penelitian: - Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Tahun penelitian: - 2019-2021	Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja dan struktur modal berpengaruh	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi. ISSN: 2548-9224. Vol. 6, No. 4. Oktober 2022.	

				signifikan terhadap profitabilitas secara simultan.	
18.	Gita Puspita <i>et.al.</i> , (2021) <i>The Effect of Fixed Asset Turnover and Working Capital Turnover on Profitability on the Food and Beverages Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018.</i>	Variabel Independen : - Perputaran modal kerja Variabel Dependen : - Profitabilitas Indikator Penelitian : - ROA Tempat penelitian: - Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Teknik analisis: - Analisis regresi linear berganda.	Variabel Independen: - Perputaran modal kerja tetap Indikator penelitian - <i>Fixed Assets Turnover</i> Tahun penelitian: - 2014-2018.	Perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas secara parsial sedangkan perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	JFBA: Journal of Financial and Behavioural Accounting. Vol. 1, Issue. 1, 2021, 75-82.
19.	Mismah Adila & Shinta Avriyanti (2022) Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Proferty dan Real Estate yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2021.	Variabel Independen : - Perputaran modal kerja Variabel Dependen : - Profitabilitas Indikator Penelitian : - <i>Return On Asser</i>	Teknik Analisis: - Analisis regresi linear sederhana. Tempat penelitian: - Perusahaan Proferty and real estate yang terdaftar di LQ45. Tahun penelitian: - 2014-2021.	Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.	JAPB: Vol. 5 No. 2, 27 Desember 2022. ISSN: 2723-0937.
20.	Devita Sari & Ignatius Oki Dewa Brata (2020), <i>The Effect of Working Capital Turnover on Profitability (Empirical Study Of Textil and Garment Companies</i>	Variabel Independen : - Perputaran modal kerja Variabel Dependen : - Profitabilitas Indikator Penelitian : - <i>Return On Asset</i>	Teknik analisis: - Analisis regresi linear sederhana. Tempat penelitian: - Perusahaan tekstil dan garmen Tahun penelitian: - 2014-2018.	Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan.	Bisnis dan Iptek. Vol. 13, No.1, April 2020, 45-54. ISSN: 2502-1559.

Listed on The Indonesia Stock Exchange For the 2014-2018 Period).

21.	Dinda Putri Sacharisa & Helliana (2023)	Variabel Independen : - Perputaran modal kerja - Pertumbuhan penjualan Variabel Dependen : - Profitabilitas Indikator Penelitian : <i>Return On Asset</i> Tahun penelitian: 2017-2021 Teknik analisis: Analisis regresi linear berganda	Tempat penelitian: - Perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Secara simultan perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar BEI tahun 2017-2021.	Bandung Conference Series: Accountancy. Vol. 3, No.1, 31 Januari 2023. ISSN: 2828-254X
-----	---	---	--	---	--

Putri Rahmawati (2023)

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Survei pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).

2.2 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen di

penelitian ini yaitu Perputaran Modal Kerja (X_1), Pertumbuhan Penjualan (X_2). Sedangkan variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y).

Perputaran modal kerja merupakan kemampuan perusahaan untuk menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur perputaran modal kerja dilakukan dengan cara membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau modal kerja rata-rata (Kasmir, 2019:182).

Pertumbuhan penjualan merupakan kondisi penjualan periode saat ini yang terus menaik dibandingkan dari tahun sebelumnya (Harahap, 2018:310).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta sebagai tolak ukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya profitabilitas digunakan untuk menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2019:196). Dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Dalam mencapai tujuannya yaitu untuk memperoleh laba, perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai aktivitas operasional. Dana yang digunakan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan disebut modal kerja. Pengelolaan modal kerja menjadi salah satu faktor penting bagi perusahaan, untuk mengukur pengelolaan modal kerja dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung tingkat perputaran modal kerja. Semakin cepat perputaran modal kerja menunjukkan

semakin efektif penggunaan modal kerja yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan (Van Horne dan Machowitz, 2013).

Perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan, faktor perputaran modal kerja mempengaruhi tingkat profitabilitas, karena perputaran modal kerja dapat mengukur efektifitas penggunaan aktiva lancar untuk menghasilkan penjualan. Perputaran modal kerja salah satunya dapat diukur dengan *working capital turnover* yaitu dihitung berdasarkan perbandingan tingkat penjualan yang dihasilkan dengan aktiva lancar. Dalam penelitian ini perputaran modal kerja diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Perputaran modal kerja dimulai ketika komponen modal kerja diinvestasikan terhadap kegiatan usaha sampai kembali menjadi kas. Volume penjualan yang tinggi diharapkan dapat mendorong tingginya pendapatan dan laba yang akan didapatkan oleh perusahaan (Kasmir, 2019:306). Penjualan merupakan salah satu kriteria untuk menilai profitabilitas perusahaan serta merupakan indikator utama atas aktivitas perusahaan (Andrayani,2013:120).

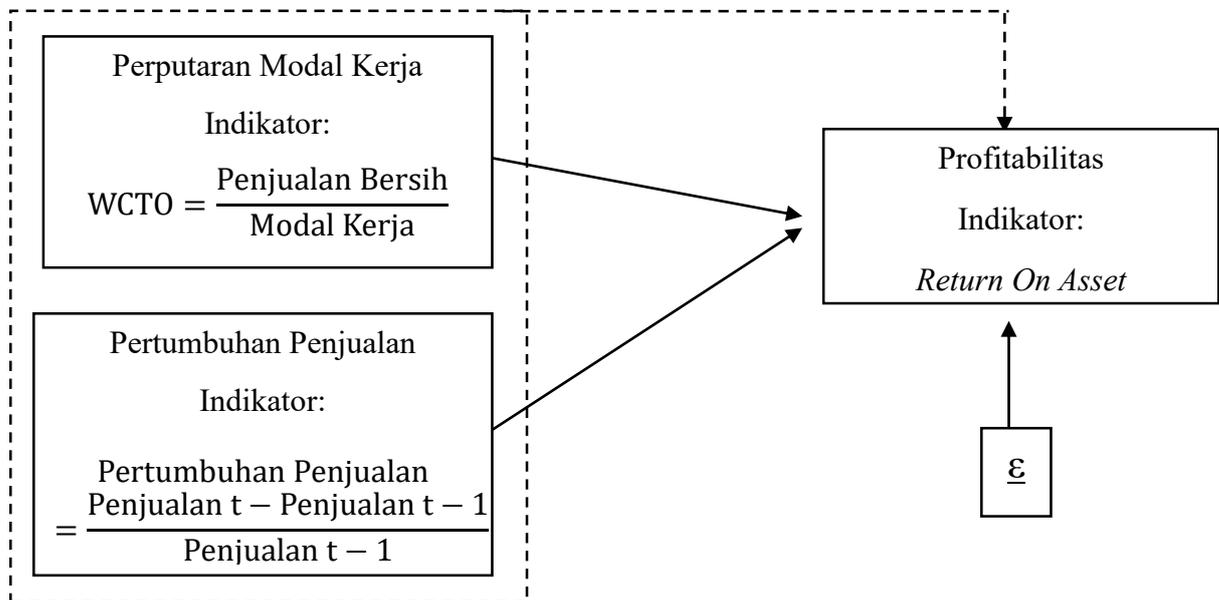
Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh dalam mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Semakin besar pertumbuhan penjualan yang didapatkan perusahaan menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan mampu diterima oleh pasar (Van Horne dan Wachowicz,2013). Pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan. Hal lain yang dapat dijadikan sebagai pengukuran pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari kenaikan

penjualan dari tiap periode. Dalam penelitian ini untuk mengukur pertumbuhan penjualan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1}$$

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh perputaran modal kerja dan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi pada suatu perusahaan akan berdampak positif terhadap profitabilitas. Sehingga perusahaan tersebut akan semakin baik jika perputaran modal kerja dapat dioptimalkan oleh penggunanya, dan berdampak terhadap meningkatnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diharapkan. Berdasarkan penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian menurut Halim, *et.al.*, (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Serta menurut Anissa (2019) menyatakan perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Sembiring (2020) pertumbuhan penjualan secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan dalam meningkatkan profitabilitas. Menurut Sya'dah & Huda (2020) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Menurut Sari & Brata (2020), menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian pada tinjauan pustaka dan penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis membuat kerangka pemikiran atas penelitian yang telah disajikan pada bagan berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sementara untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- H₁: Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H₂: Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- H₃: Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.